

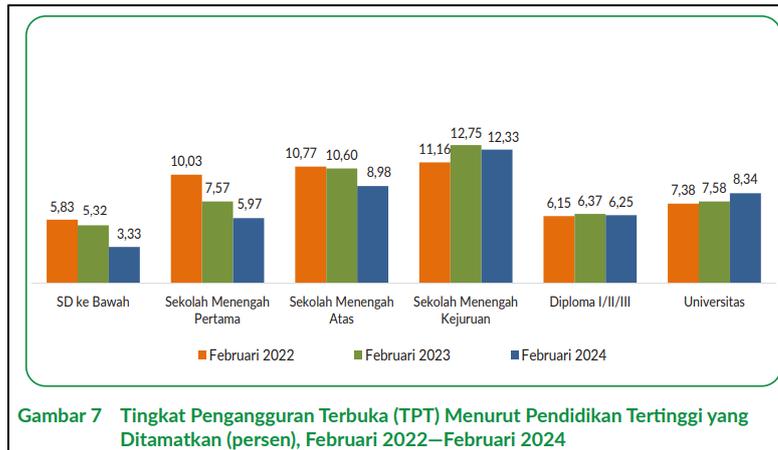
BAB I PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Pada era Industri 4.0 membutuhkan adaptasi produksi yang cepat dan peningkatan efisiensi layanan pelanggan untuk memenuhi permintaan pasar yang terus berkembang (Sari Sakarina dkk., 2022). Industri 4.0 akan merevolusi setiap tahap proses bisnis, mulai dari produksi hingga distribusi dan pemasaran, sekaligus mendorong inovasi radikal dalam organisasi. Salah satu bidang utama yang terkena dampak transformasi ini adalah Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM), yang kini semakin didukung oleh Teknologi Informasi (TI). Gelombang disrupsi digital membentuk kembali semua fungsi perusahaan, termasuk SDM, di mana perubahan signifikan menjadi semakin nyata (Gunathunge & Lakmal, 2021). Salah satu bentuk nyatanya adalah pergeseran metode rekrutmen tradisional menuju sistem rekrutmen berbasis digital yang lebih efisien dan luas jangkauannya.

Perkembangan ini membuka berbagai kemungkinan baru dalam dunia ketenagakerjaan, seperti penciptaan jenis pekerjaan baru, ekspansi pasar tenaga kerja, dan penguatan keterampilan digital yang relevan. Hal ini sejalan dengan tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs) poin 8, yaitu mendorong terciptanya pekerjaan layak dan produktif bagi seluruh lapisan masyarakat. Namun, kelompok *fresh graduate* yang baru lulus dari perguruan tinggi masih menghadapi tantangan dalam memasuki dunia kerja, salah satunya karena belum memiliki pengalaman yang cukup (Firmansyah, Dwi, & Saifudin, 2022).

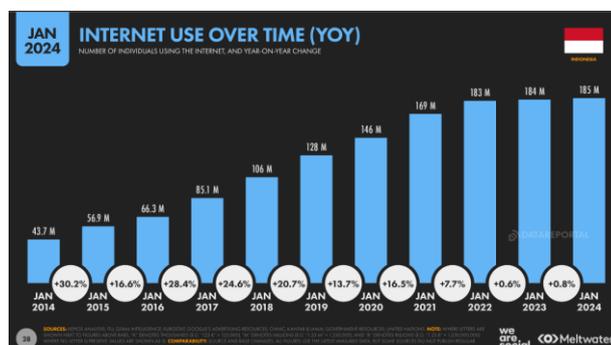
Untuk menghadapi tantangan era Industri 4.0. transformasi digital dalam manajemen Sumber Daya Manusia (SDM) menjadi hal yang sangat penting. Transformasi ini memerlukan inovasi dalam berbagai praktik SDM, yang merupakan strategi kunci untuk mengatasi tantangan akibat disrupsi digital (Sari Sakarina dkk., 2022). LinkedIn tidak hanya mempermudah proses pencarian kerja, tetapi juga berperan dalam membentuk citra profesional pengguna melalui fitur seperti resume digital dan jejaring kerja. (Mohammed Alzhrani, 2020).

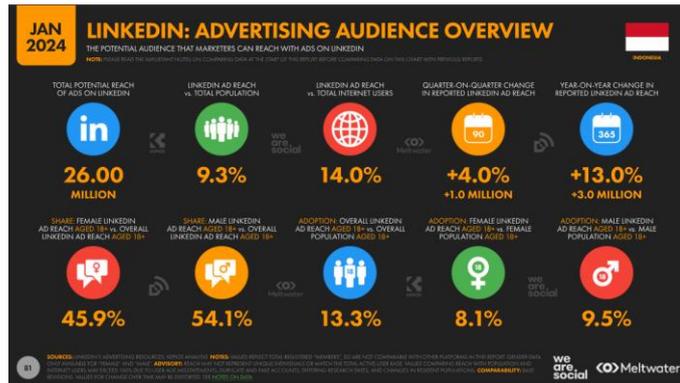


Gambar I - 1 Tingkat Pengangguran Terbuka Jawa Barat

Namun, kenyataannya tidak semua lulusan muda mampu memanfaatkan platform ini secara optimal. Persaingan tenaga kerja yang ketat dan terbatasnya lapangan kerja berkontribusi pada peningkatan angka pengangguran, khususnya di kalangan usia produktif (Aprilia & Khairiyah, 2018). Menurut data BPS (2024), Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) pada Februari 2024 mencapai 6,91%, dengan lulusan SMK mencatat TPT tertinggi sebesar 12,33%. Tingginya angka ini menunjukkan adanya kesenjangan antara potensi teknologi yang tersedia dan penggunaannya oleh pencari kerja.

Platform rekrutmen *online*, seperti LinkedIn, memainkan peran penting dalam membantu pencari kerja, terutama *fresh graduate*, dalam mengembangkan peluang karier. LinkedIn adalah aplikasi jejaring sosial profesional yang memungkinkan penggunanya mencari lowongan pekerjaan, mengikuti program magang, menjalin koneksi profesional, serta mengasah keterampilan yang diperlukan untuk pengembangan karier. Aplikasi ini dapat diakses melalui berbagai perangkat, termasuk ponsel, situs web, dan desktop (LinkedIn, 2023).





Gambar I - 3 Pengguna LinkedIn di Indonesia pada Bulan Januari 2024

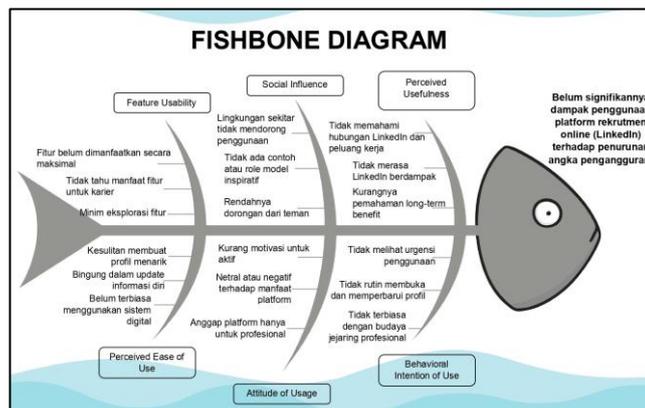
Sementara itu, laporan We Are Social (2024) menunjukkan bahwa dari 278,7 juta penduduk Indonesia, sebanyak 185,3 juta (66,5%) telah menggunakan internet, dengan pengguna LinkedIn mencapai 26 juta. Angka ini menunjukkan bahwa adopsi teknologi sudah cukup tinggi, namun belum sepenuhnya berdampak dalam konteks penurunan pengangguran. Hal ini menimbulkan pertanyaan tentang faktor-faktor yang memengaruhi penerimaan dan penggunaan platform tersebut.

Dalam studi ini, peneliti menggunakan penelitian kuantitatif dengan mengadopsi kerangka kerja *Technology Acceptance Model (TAM)* yang pertama kali diperkenalkan oleh Davis pada 1989. Model TAM tersebut membahas berbagai aspek yang memengaruhi keinginan, pilihan, serta sikap individu ketika berinteraksi dengan teknologi informasi (Davis, Bagozzi and Warshaw, 1989). Pendekatan model ini dapat digunakan untuk memahami dan menganalisis sikap pengguna saat mereka berinteraksi dengan teknologi informasi. Terdapat penelitian yang dilakukan (Prakasa, 2024) yang membahas tentang penerimaan platform rekrutmen *online* di Indonesia. Penelitian ini mengembangkan model tersebut dengan menambahkan variabel eksternal baru, yaitu *feature usability* dan *social influence*, guna memberikan pemahaman yang lebih kontekstual terhadap penggunaan LinkedIn.

Penelitian ini erat kaitannya dengan Sistem Informasi karena membahas adopsi teknologi digital dalam konteks rekrutmen *online*. Sistem Informasi berperan penting dalam menyediakan infrastruktur dan mekanisme interaksi antara pengguna dan sistem. Selain itu, LinkedIn juga berkaitan dengan ERP, khususnya modul *Human Capital Management (HCM)* yang mendukung digitalisasi proses

rekrutmen. Pemahaman penerimaan teknologi oleh pengguna menjadi kunci keberhasilan integrasi LinkedIn dalam sistem ERP perusahaan.

Pemilihan metode *Structural Equation Modeling (SEM)*, khususnya *Partial Least Squares (PLS)*, didasarkan pada kompleksitas model dan banyaknya variabel dalam kerangka TAM. SEM-PLS dinilai cocok karena mampu menangani data yang tidak berdistribusi normal dan ukuran sampel yang kecil. Pendekatan ini memungkinkan analisis pengaruh variabel independen seperti *feature usability* dan *social influence* terhadap *perceived usefulness* dan *perceived ease of use*. Selain itu, penerapan SEM dalam studi ini relevan dengan praktik umum dalam studi adopsi sistem enterprise seperti ERP. Pendekatan SEM digunakan karena mampu menganalisis hubungan kausal yang kompleks antara berbagai variabel laten seperti persepsi pengguna, sikap terhadap teknologi, dan niat perilaku. Dalam konteks adopsi ERP, SEM dapat digunakan untuk mengevaluasi faktor-faktor yang memengaruhi penerimaan sistem ERP di lingkungan organisasi, seperti persepsi kegunaan, kemudahan penggunaan, serta pengaruh eksternal dan sosial. Pendekatan ini dinilai tepat ketika data yang digunakan tidak sepenuhnya memenuhi asumsi normalitas atau ketika jumlah sampel penelitian relatif terbatas (Fernand, Luthifiana, & Akhyar, 2022).



Gambar I - 4 Fishbone Diagram

Permasalahan utama dalam penelitian ini berakar pada tingginya angka pengangguran di kalangan usia produktif 18–24 tahun di Jawa Barat, terutama bagi lulusan SMA/SMK dan *fresh graduate*. Meskipun platform rekrutmen online seperti LinkedIn sudah banyak digunakan, pemanfaatannya belum optimal untuk meningkatkan peluang karier. Berdasarkan pendekatan *Technology Acceptance*

Model (TAM), permasalahan ini dapat ditelusuri ke berbagai faktor persepsi pengguna, antara lain *perceived ease of use* yang rendah karena pengguna belum terbiasa atau merasa antarmuka LinkedIn rumit, *perceived usefulness* yang belum sepenuhnya dirasakan, karena banyak pengguna belum memahami dampak langsung LinkedIn terhadap peluang kerja, *attitude of usage* yang netral atau negatif akibat kurangnya pemahaman manfaat jangka panjang, *behavioral intention to use* yang lemah akibat kurangnya dorongan eksternal, serta pengaruh *feature usability* dan *social influence* yang belum maksimal karena minimnya edukasi fitur dan rendahnya peran lingkungan sosial dalam mendorong penggunaan aktif.

I.2 Perumusan Masalah

Rumusan masalah yang mendasari penelitian ini adalah:

1. Bagaimana penerapan model TAM dapat mempengaruhi niat penggunaan platform rekrutmen *online* untuk peluang karier bagi lulusan SMA, SMK, maupun *fresh graduate*?
2. Bagaimana pengaruh *perceived usefulness*, *perceived ease of use*, *attitude of usage*, dan *behavioral intention of use* terhadap niat pengguna dalam memanfaatkan platform rekrutmen *online* untuk peluang karier mereka menggunakan kerangka kerja TAM?
3. Bagaimana pengaruh *feature usability* dan *social influence* terhadap kegunaan dan kemudahan dalam memanfaatkan platform rekrutmen *online* untuk peluang karier mereka menggunakan kerangka kerja TAM?

I.3 Tujuan Tugas Akhir

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Menganalisis pengaruh penerapan model TAM terhadap niat penggunaan platform rekrutmen *online* untuk peluang karier bagi mahasiswa, lulusan SMA, SMK, dan *fresh graduate*.
2. Menganalisis pengaruh *perceived usefulness*, *perceived ease of use*, *attitude of usage*, dan *behavioral intention of use* terhadap niat pengguna dalam memanfaatkan platform rekrutmen *online* untuk peluang karier mereka.

3. Menganalisis pengaruh *feature usability* dan *social influence* terhadap kegunaan dan kemudahan dalam memanfaatkan platform rekrutmen *online* untuk peluang karier mereka, dengan menggunakan kerangka kerja TAM.

I.4 Manfaat Tugas Akhir

Manfaat dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya yang bergerak dalam teknologi informasi, penelitian ini dapat menjadi referensi akademik yang memperkaya literatur mengenai penerimaan teknologi dalam konteks rekrutmen *online* dan peluang karier. Penulis selanjutnya dapat memanfaatkan hasil temuan ini untuk mengembangkan penelitian lebih lanjut, seperti memperluas variabel, menerapkan model lain di luar TAM, atau membandingkan efektivitas platform rekrutmen *online* antar segmen pengguna.
2. Bagi pelajar mahasiswa, dan *fresh graduate* penelitian ini memberikan pemahaman tentang pentingnya memanfaatkan platform rekrutmen *online* untuk membangun peluang karier sejak dini. Dengan mengenali faktor – faktor seperti kemudahan penggunaan, kebermanfaatan, dan pengaruh sosial, siswa dan mahasiswa dapat lebih siap dalam menggunakan teknologi digital dapat mendukung upaya mereka dalam membangun kesiapan karier sejak dini melalui media digital yang tepat.
3. Bagi industri dan perusahaan, penelitian ini dapat menjadi masukan strategis bagi industri dan perusahaan dalam mengembangkan atau mengoptimalkan platform rekrutmen *online*. Dengan mengetahui faktor apa saja yang memengaruhi pengguna (seperti kemudahan penggunaan, kebermanfaatan, dan pengaruh sosial), perusahaan dapat merancang strategi digital yang lebih tepat untuk menjangkau dan menarik calon pelamar dari kalangan muda, termasuk lulusan SMA/SMK dan *fresh graduate*.

I.5 Batasan Tugas Akhir

Batasan penelitian yang dilakukan pada penelitian ini mencakup:

1. Menggunakan metode kuantitatif sebagai pendekatan penelitian.
2. Penerapan kerangka kerja metode *Technology Acceptance Model* (TAM) untuk menganalisis.

3. Fokus penelitian untuk mahasiswa, lulusan SMA/SMK dan *fresh graduate* dengan rentang umur 18 – 24 tahun.
4. Penelitian difokuskan pada wilayah daerah Jawa Barat.
5. Pemfokusan variabel eksternal yaitu *feature usability* pada platform dan *social influence*.
6. Penelitian difokuskan pada penerimaan platform rekrutmen *online* terhadap peluang karier pada sebuah platform profesional.
7. Data dikumpulkan dengan menggunakan metode survei kuesioner yang dibagikan melalui media sosial.
8. Pengolahan data menggunakan analisis R *Programming* dan teknik *Structural Equation Modeling - Partial Least Squares (SEM-PLS)*

I.6 Sistematika Laporan

Penelitian ini diuraikan dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

Pada bab pertama, dijelaskan mengenai latar belakang permasalahan, perumusan tujuan penelitian, identifikasi masalah, batasan ruang lingkup studi, manfaat yang diharapkan dari penelitian, serta uraian mengenai struktur penulisan laporan.

Bab II Tinjauan Pustaka

Bab ini menyajikan pembahasan mengenai teori-teori serta referensi literatur yang relevan dengan topik penelitian. Selain itu, dibahas pula hasil-hasil penelitian terdahulu yang berkaitan, serta dijelaskan kerangka teori dan pendekatan metodologis yang menjadi pijakan dalam pelaksanaan penelitian ini.

Bab III Metodologi Penelitian

Bagian ini menjelaskan metode penelitian yang digunakan, termasuk jenis metode, teknik pengumpulan data, variabel yang diteliti, serta teknik analisis data yang diterapkan.

Bab IV Pengumpulan dan Pengolahan Data

Pada bab ini membahas proses pelaksanaan penelitian, yaitu pengumpulan data yang akan dianalisis. Hal pertama yang dilakukan untuk mengumpulkan data diawali dengan menentukan ruang lingkup, kemudian pra-kuesioner, dan terakhir kuesioner dibagikan. Kemudian membahas mengenai penggunaan *software* RStudio sebagai perangkat yang akan digunakan dalam pengolahan data. Pada bab ini juga membahas langkah – langkah penggunaan Rstudio seperti pengunduhan *package*, dan yang lainnya. Kemudian membahas mengenai perancangan model, penerapan model, dan mengevaluasi keandalan dan validitas model.

Bab V Analisis Data

Pada bab ini membahas proses pengolahan data yang sudah didapatkan melalui pengumpulan data. Proses ini mencakup langkah analisis dari awal hingga menghasilkan analisis data yang dirancang secara sistematis untuk menjawab rumusan masalah.

Bab VI Kesimpulan dan Saran

Pada bab ini membahas kesimpulan dari penelitian yang dilakukan serta ringkasan dari penelitian berdasarkan rumusan masalah yang dibuat pada bab pendahuluan, serta saran yang diberikan berdasarkan hasil untuk penelitian untuk penelitian selanjutnya, pembaca, dan industri yang berkaitan.